

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berperan sebagai aktor utama dalam memproduksi sebuah film, penulis mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru yang bermanfaat bagi penulis. Dalam karya film Antara Kopi dan Skripsi, aktor mempunyai peran penting dalam menyampaikan pesan film melalui sebuah akting. Seorang aktor utama harus mampu memahami konsep cerita film yang akan diperankan dengan mengasah kemampuan akting dan mendalami karakter yang memberikan dampak bagi yang menontonnya. Sehingga peran aktor utama sangat penting terhadap keberhasilan sebuah film sebagai media hiburan dan edukasi. Jika akting aktor utama memperhatikan seluruh aspek komunikasi dan esensi setiap detail ekspresi wajah serta nada bicara maka isi pesan dari sebuah film dapat tersampaikan dengan tepat yang tujuannya untuk menghibur penonton setelah menonton film tersebut. Berdasarkan karya film Antara Kopi dan Skripsi, penulis sebagai aktor utama juga mampu berkoordinasi dan berkomunikasi dengan baik kepada tim produksi dan aktor lain yang menjadi pondasi keberhasilan sebuah film. Aktor utama dalam film Antara Kopi dan Skripsi memiliki peran krusial dalam menyampaikan pesan yang ingin diungkapkan oleh film kepada penonton. Melalui analisis mendalam terhadap teknik akting, penggunaan elemen paralinguistik, dan interaksi dengan karakter lain, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan film ini dalam menyentuh emosi penonton dan menyampaikan tema-tema sentral seperti perjuangan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir, kecemasan akademik, serta pencarian keseimbangan hidup, sangat bergantung pada kemampuan aktor utama.

Aktor utama berhasil menggunakan berbagai elemen paralinguistik seperti intonasi, nada suara, gestur, dan ekspresi wajah untuk memperkuat penyampaian pesan film. Intonasi yang tepat, perubahan nada suara, serta penggunaan jeda dan diam di berbagai adegan, membantu menciptakan suasana emosional yang mendalam

dan autentik, yang memungkinkan penonton merasakan ketegangan, kegembiraan, dan kegalauan yang dialami oleh karakter utama. Selain itu, interaksi aktor utama dengan karakter pendukung juga memainkan peran penting dalam memperjelas konflik dan tema film, yang pada akhirnya membantu penonton memahami pesan moral dan sosial yang disampaikan. Keseluruhan performa aktor utama tidak hanya memberikan nyawa pada karakter yang diperankannya, tetapi juga menjadi jembatan penting antara narasi film dan penonton, memastikan bahwa pesan film dapat diterima dan diresapi dengan baik. Dengan demikian, peran aktor utama dalam *Antara Kopi dan Skripsi* tidak hanya terbatas pada representasi karakter, tetapi juga mencakup tanggung jawab dalam menjalin koneksi emosional dan intelektual antara film dan penontonnya. Keberhasilan film ini dalam menyampaikan pesan kepada penonton, sangat dipengaruhi oleh keahlian dan kemampuan aktor utama dalam menghidupkan karakter dan menyampaikan narasi secara efektif.

4.2 Saran

Saran atau masukan yang dapat penulis sampaikan untuk penulis sendiri yaitu, penulis harus lebih banyak belajar dan mampu menguasai *skill* akting dalam bermain film seperti bagaimana berekspresi memerankan sebuah karakter. Sebagai seorang aktor, penulis dituntut untuk multitalenta dapat memerankan berbagai karakter yang dapat mengasah kreativitas dalam mengembangkan kemampuan berakting penulis. Selain itu penulis juga harus mampu melakukan koordinasi dengan baik dengan semua tim termasuk yang paling penting kepada penulis naskah dan sutradara sebagai orang yang berperan penting dalam memproduksi sebuah film.

Penulis masih berada dalam proses belajar dan penulis menyadari bahwa tugas akhir yang berjudul “Peran Aktor Dalam Menyampaikan Pesan Kepada Penonton Melalui Film *Antara Kopi dan Skripsi*” ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, perlu halnya bagi penulis untuk mendapatkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Kritik dan saran akan penulis gunakan untuk memperbaiki tugas akhir ini sehingga memberikan manfaat bagi pembacanya.